

## ABSTRACT

SARASWATI, BRIGITTA ALFANITA. (2018). **Code-Switching Used by the Characters in Dewi Lestari's *Perahu Kertas*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

People as social being cannot be separated from the communities they live. This relationship can affect someone to use more than one language since one community has many different people with different background of language. The usage of more than one language triggers to the phenomenon where people switch from one language to another. This phenomenon not only occurs in daily speaking but also in written form such as in magazines, newspapers, and literary work like novel. This study is conducted to analyze the use of code-switching in Indonesian novel entitled *Perahu Kertas* by Dewi Lestari.

There are two objectives of the study proposed in this study. The first objective is to find out the types of English-Indonesian and Indonesian-English code switching in novel *Perahu Kertas* by Dewi Lestari. The second objective is to observe the reasons of code switching used in Dewi Lestari's *Perahu Kertas*.

The population is taken from each character's utterances from the whole of novel *Perahu Kertas* which is formed of code switching in English-Indonesian and Indonesian-English. The collected data is classified into three types of code-switch suggested by Romaine, which are tag switching, inter-sentential switching and intra-sentential switching. Meanwhile, the theory from Marasigan is applied to classify the reasons behind the occurrence of code switching.

As the result, there are 26 cases of tag switchings, 62 cases of inter-sentential switchings, and 142 cases of intra-sentential switching found in this study. In terms of the reason, the analysis shows that there are 3 cases of quotation, 1 case of addressee specification, 3 cases of repetition, 22 cases of interjection, 1 case of message qualification, 36 cases of personalization and objectivization, and 164 of cases in facility of expression. From these result, it can be drawn a conclusion that the most dominant type of switching is intra-sentential switching while the most frequent reason behind the usage of code-switch is triggered by facility of expression. From this research, there is one character found in *Perahu Kertas* who switches code more frequently than the other characters.

## ABSTRAK

SARASWATI, BRIGITTA ALFANITA. (2018). **Code-Switching Used by the Characters in Dewi Lestari's *Perahu Kertas*.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat dipisahkan dari komunitas yang didiaminya. Hubungan ini dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan lebih dari satu bahasa dikarenakan dalam satu komunitas terdapat banyak orang yang berbeda dengan latar bahasa yang berbeda pula. Penggunaan lebih dari satu bahasa tersebut menimbulkan suatu fenomena yang mengakibatkan orang-orang beralih dari satu bahasa ke bahasa lainnya. Fenomena ini tidak hanya terjadi dalam percakapan sehari-hari, namun juga muncul dalam bentuk tulisan seperti dalam majalah-majalah, koran-koran dan karya sastra seperti novel.

Terdapat dua rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini. Rumusan masalah pertama adalah untuk menemukan tipe-tipe alih kode dalam bahasa Inggris-bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Indonesia-bahasa Inggris yang terdapat pada novel *Perahu Kertas* oleh Dewi Lestari. Rumusan masalah yang kedua adalah untuk mengamati sebab-sebab terjadinya alih kode dalam novel *Perahu Kertas*.

Populasi dalam penelitian ini diambil dari tiap ucapan karakter-karakter yang ada pada keseluruhan novel *Perahu Kertas*, dalam bentuk alih kode bahasa Inggris-bahasa Indonesia maupun alih kode bahasa Indonesia-bahasa Inggris. Data tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga macam alih kode yang dianjurkan oleh Romaine, yaitu *tag switching*, *inter-sentential switching* dan *intra-sentential switching*. Sementara itu, teori dari Marasigan digunakan untuk menganalisis sebab-sebab yang melatarbelakangi terjadinya alih kode.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada 26 kasus *tag switching*, 62 kasus *inter-sentential switching* dan 142 kasus *intra-sentential switching*. Dalam kaitannya dengan sebab-sebab alih kode, penulis menemukan 3 kasus *quotation*, 1 kasus *addressee specification*, 3 kasus *repetition*, 22 kasus *interjection*, 1 kasus *message qualification*, 36 kasus *personalization and objectivization*, dan 164 kasus *facility of expression*. Dari hasil-hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tipe alih kode yang paling dominan adalah *intra-sentential switching* sedangkan sebab dibalik penggunaan alih kode yang paling sering muncul dipicu oleh *facility of expression*. Dari penelitian ini terdapat pula satu karakter dalam novel *Perahu Kertas* yang paling sering beralih kode daripada karakter lainnya.